

## RINGKASAN

**YULIANA SILALAH  
NIM 200510330**

**Tinjauan Kriminologi Terhadap Pelaku Tindak  
Pidana Pemerkosaan Anak (Studi Penelitian Kota  
Lhokseumawe)  
(Ferdy Saputra, S.H., M.H. dan Dr. Nurarafah, S.H.,  
M.H.)**

Anak adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan sebuah bangsa dan Negara. Dalam konstitusi Indonesia, Anak memiliki peran strategis yang secara tegas dinyatakan bahwa negara menjamin hak setiap Anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pemerkosaan Anak di wilayah hukum Kota Lhokseumawe dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan penegak hukum di wilayah Kota Lhokseumawe dalam penanggulangan tindak pidana pemerkosaan terhadap Anak. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemikiran di bidang ilmu hukum khususnya di bidang hukum pidana mengenai tinjauan kriminologi dan upaya penegak hukum dalam penanggulangan tindak pidana pemerkosaan terhadap Anak dan menjadi salah satu sumber referensi bagi mahasiswa yang berminat meneliti masalah yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

Kriminologi dalam arti sempit adalah ilmu yang mempelajari kejahatan. Pemerkosaan adalah suatu bentuk usaha pelampiasan nafsu seksual yang diartikan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan. Pengertian secara yuridis, Anak dalam hukum dapat berbeda-beda tergantung tempat, waktu, dan keperluannya. Sedangkan dalam arti sosiologis Anak merupakan individu yang menjadi bagian dalam struktur sosial masyarakat. Sosiologis memandang bahwa anak merupakan bagian dari masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diberbagai tempat wilayah hukum kota Lhokseumawe yang berkaitan dengan pemerkosaan anak seperti Mahkamah syar'iyah, DP3AP2KB dan Polresta bahwa yang mengfaktori pemerkosaan anak di kota Lhokseumawe dilihat dari dua sisi yakni internal dan eksternal. Faktor dalam sisi internal : faktor kurangnya pemahaman terhadap agama, faktor seksualitas sedangkan faktor eksternal: rendahnya pendidikan dan ekonomi, pengaruh teknologi/media sosial, lingkungan keluarga. Ada 2 upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi tindak pemerkosaan Anak yakni upaya preventif dan upaya represif

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini bahwa faktor terjadinya pemerkosaan anak di Kota Lhokseumawe adalah kurangnya pemahaman terhadap agama dari pelaku. Sehingga seseorang sangat mudah untuk masuk dalam kriminal termaksud kejahatan pemerkosaan Anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kejahatan pemerkosaan Anak menggunakan dua upaya yaitu upaya preventif ( pencegahan) dan upaya represif ( menanggulangi). Disarankan agar melakukan sosialisasi bahaya media sosial dan edukasi tentang seks pada masyarakat, meningkatkan peran pengawasan orangtua terhadap anak dalam rumah tangga, dinas dan instansi yang berkaitan dengan penyelesaian kasus kekerasan pemerkosaan anak hendaknya lebih memerhatikan hak-hak korban

**Kata Kunci :** *kriminologi, Pemerkosaan, Anak*

## SUMMARY

**YULIANA SILALAH**  
**NIM 200510330**

***Criminological Review of Perpetrators of the Crime of Child Rape (Lhokseumawe City Research Study)***  
**(Ferdy Saputra, S.H., M.H. and Dr. Nurarafah, S.H., M.H.)**

*Children are an inseparable part of human survival and the sustainability of a nation and state. In the Indonesian constitution, children have a strategic role which is expressly stated that the state guarantees the right of every child to survival, growth and development as well as to protection from violence and discrimination. This research aims to find out the factors that cause child rape in the jurisdiction of Lhokseumawe City and to find out the efforts made by law enforcement in the Lhokseumawe City area in overcoming the crime of rape against children. The benefits of this research are theoretically expected to provide thoughts in the field of law, especially in the field of criminal law regarding criminology and law enforcement efforts in overcoming the crime of rape against children and become a source of reference for students who are interested in researching the same problem from different perspectives.*

*Criminology in a narrow sense is a science that studies crime. Rape is a form of sexual desire that is interpreted by a man against a woman. Juridically, children in law can vary depending on the place, time, and needs. Meanwhile, in a sociological sense, children are individuals who are part of the social structure of society. Sociologists view that children are part of society.*

*Based on the results of research conducted by researchers in various jurisdictions of Lhokseumawe city related to child rape such as the Shari'iyah Court, DP3AP2KB and Polrest, what factors child rape in Lhokseumawe city is seen from two sides, namely internal and external. Internal factors: factors of lack of understanding of religion, sexuality factors while external factors: low education and economy, influence of technology/social media, family environment. There are 2 efforts that can be made in tackling child rape, namely preventive efforts and repressive efforts*

*The conclusion contained in this study is that the factor that causes child rape in Lhokseumawe City is the lack of understanding of religion from the perpetrators. So that it is very easy for a person to enter the crime of child rape. Efforts that can be made to overcome the crime of child rape use two efforts, namely preventive efforts (prevention) and repressive efforts (coping). It is recommended that socialization of the dangers of social media and education about sex in the community, increase the role of parental supervision of children in households, agencies and agencies related to the resolution of child rape violence cases should pay more attention to the rights of victims*

**Keywords:** *crimonology, Rape, Children*